

BAB V

KESIMPULAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan pada sediaan), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian, Metode analisis dengan GCMS (*Gas Chromatography Mass Spectrometry*) dapat digunakan untuk mengidentifikasi senyawa dalam minyak atsiri Jahe merah (*Zingiber officinale* var *rubrum*).
2. Berdasarkan hasil penelitian, Senyawa *Limonen* dan *Geraniol* yang terdapat dalam minyak atsiri Jahe merah (*Zingiber officinale* var *rubrum*) memiliki potensi antijamur yang dapat memberikan efek perlindungan terhadap kulit dari pertumbuhan jamur.
3. Berdasarkan hasil penelitian, Minyak atsiri Jahe merah (*Zingiber officinale* var *rubrum*) dapat diformulasikan sebagai sediaan salep antijamur. Sediaan salep Minyak atsiri Jahe merah (*Zingiber officinale* var *rubrum*) yang paling baik stabilitasnya adalah formulasi dengan Minyak atsiri Jahe merah 25% dengan kesetabilan pada Uji Organolepti, Uji Daya Sebar, Uji Daya Lekat, Uji PH dan Uji Homogenitas.

3.2 Saran

Berdasarkan dengan keterbatasan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka perlu diperhatikan:

1. Perlu dilakukan pengujian Uji Daya Simpan, Iritasi Dan Stabilitas dari Sediaan Salep
2. Perlu adanya penambahan larutan KOH 0,5N saat analisis senyawa dengan Uji GCMS

3. Perlu dilakukan modifikasi penambahan pengawet dan zat aktif untuk memperbaiki hasil Uji Organoleptik.
4. Perlu adanya pengembangan budidaya jahe merah terkait dengan sulitnya peneliti dalam mencari bahan atau sampel untuk sediaan salep.





UNUGIRI